

---

# ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA

**Marsiana Eltin**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak  
e-mail: marsianaeltin20@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi dan koefisien determinasi, uji f dan uji t. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria, yaitu melakukan *initial public offering* (IPO) sebelum tahun 2015 dan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

**KATA KUNCI:** Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Aset dan Struktur Modal.

## PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan aspek yang penting dalam keputusan pendanaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi finansial perusahaan. Keputusan pendanaan yang tidak tepat akan mengakibatkan risiko yang tinggi bagi perusahaan, perusahaan harus mampu memikirkan bagaimana mengelola struktur modal yang baik untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan untuk pengembangan perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang kurang baik dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan berpengaruh terhadap laba dan sebaliknya, struktur modal yang baik bagi perusahaan adalah struktur modal yang dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal yang diperkirakan dapat mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur aset.

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya sebuah perusahaan dimana perusahaan dengan ukuran yang besar memerlukan dana yang besar pula untuk memenuhi biaya operasional perusahaannya dan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari luar untuk memberikan

---

pinjaman karena ukuran perusahaan yang besar dianggap memiliki kualitas yang baik dalam menjalankan perusahaannya likuiditas dan struktur aset.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu dalam melunasi atau memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan akan menggunakan dana dari dalam terlebih dahulu sebelum menggunakan dana dari luar perusahaan karena memiliki risiko gagal bayar bagi perusahaan.

Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan struktur aset yang baik dapat menggunakan dana dari luar untuk mendanai kebutuhan modalnya. Pilihan yang dapat dilakukan untuk pendanaan perusahaan dalam hal ini dapat diperoleh dari utang. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal.

### **KAJIAN TEORITIS**

Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh keputusan-keputusan keuangan diantaranya keputusan pendanaan atau pembiayaan. Masalah pendanaan atau pembiayaan merupakan masalah penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak seperti kreditor, pemegang saham serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Keputusan pendanaan yang tidak tepat akan mengakibatkan risiko yang tinggi bagi perusahaan, perusahaan harus mampu memikirkan bagaimana mengelola struktur modal yang baik. Dana perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana internal adalah sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiridi dalam perusahaan misalnya laba ditahan.Sumber dana eksternal adalah sumber dana yang diperoleh dari luar perusahaan. Dana yang berasal dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari kreditor. Perusahaan harus mampu memikirkan bagaimana mengelola struktur modal yang baik.

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena keputusan mengenai struktur modal dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

---

Menurut Fahmi (2017: 112-113):

Teori struktur modal terdiri dari:

a. *Balancing Theories*

*Balancing Theories* adalah suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*).

b. *Pecking Order Theory*

*Pecking order theory* adalah suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimiliki dan aset-aset lainnya, termasuk dengan menerbitkan dan menjual saham di pasar modal serta dana yang berasal dari laba ditahan.

Menurut Brigham dan Wiston (2005: 150): Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *trade off* antara risiko pada tingkat pengembalian serta penambahan utang memperbesar risiko perusahaan sekaligus memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Alasan penggunaan utang adalah karena biaya bunga dapat mengurangi perhitungan pajak. Menurut Irfani (2020: 32): *Trade-Off model* menyatakan setiap penambahan utang pada struktur modal akan berdampak pada dua sisi, sisi yang pertama yaitu pengurangan pajak dan sisi yang kedua menimbulkan biaya agensi. Pengelolaan struktur modal yang tepat akan menghasilkan struktur modal yang optimal yang dapat dijadikan pondasi yang kokoh bagi perusahaan. Menurut Sudana (2011: 143): Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang yang diukur dengan total utang dibanding dengan modal sendiri.

#### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya dari bentuk sebuah perusahaan. Menurut Hery (2017: 3): Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, seperti dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya. Keputusan pendanaan harus dipikirkan secara baik oleh perusahaan apakah menggunakan dana dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan dapat diasumsikan bahwa perusahaan lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah mendapatkan kepercayaan kreditur dan kreditur tidak akan ragu untuk memberikan pinjaman karena perusahaan mampu untuk mengelola perusahaan dengan baik. Apabila ukuran perusahaan itu besar maka struktur modal meningkat, sebaliknya apabila ukuran perusahaan itu kecil maka struktur modal juga menurun.

---

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilia, et al (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

## 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar dapat dilihat melalui likuiditas perusahaan, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan akan menggunakan dana dari dalam sebelum menggunakan dana dari luar perusahaan karena jika memilih menggunakan dana dari luar perusahaan memiliki risiko bagi perusahaan apakah sanggup membayar atau tidak. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya menggunakan aset. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan akan menggunakan dana dari dalam sebelum menggunakan dana dari luar perusahaan. Menurut Samryn (2015: 416): Likuiditas adalah suatu perbandingan antara aset lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aset lancar. Perusahaan yang mampu melunasi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Perusahaan yang memiliki dana internal yang baik cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari utang karena memiliki dana yang besar untuk pendanaan internalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antoni, Chandra dan Susanti (2016) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan.

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

## 3. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Apabila perusahaan tetap ingin melakukan pinjaman dari luar harus dilihat dari struktur aset apakah sanggup untuk dijadikan jaminan atau tidaknya. Perusahaan dengan ukuran yang besar sangat membutuhkan sumber dana yang besar dari luar untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Namun apabila menggunakan sumber dana dari luar yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan risiko seperti kebangkrutan terhadap perusahaan atau perusahaan tidak mampu untuk melunasi utang, sehingga perusahaan harus memiliki struktur aset yang baik. Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan dan

---

merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang diperkirakan akan memberikan manfaat untuk jangka yang panjang, yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Semakin tinggi struktur aset perusahaan maka semakin tinggi struktur modal yang dibutuhkan berarti semakin besar aset tetap yang dapat dijadikan jaminan utang oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah struktur aset dari suatu perusahaan, semakin rendah kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin utang jangka panjangnya sehingga menurunkan nilai struktur modal perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewiningrat dan Mustanda (2018) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H<sub>3</sub>: Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 sebanyak 58 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan dengan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2015 dan Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Menurut Kasmir (2018: 157): *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Struktur Modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

### 1. Ukuran Perusahaan

Menurut Asnawi dan Wijaya (2006: 175): Ukuran Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

### 2. Likuiditas

Dalam penelitian ini, likuiditas dihitung menggunakan *current ratio*. Menurut Sudana (2011: 21): *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk

membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Samryn (2015: 417): *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 3. Struktur Aset

Menurut Sujarweni (2015: 217): Struktur aset merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aset, baik dalam aset lancar maupun dalam aset tetap. Menurut Sudana (2011: 163): Struktur Aset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 22. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis pengaruh (analisis regresi linier berganda, analisis korelasi dan koefisien determinasi), uji f dan uji t.

## PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Berikut adalah output dari statistik deskriptif dalam penelitian ini:

**TABEL 1**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran_Perusahaan	195	22.7485	31.6701	28.927193	1.7870530
Likuiditas	195	.1786	40.5201	3.926929	5.5586025
Struktur_Aset	195	.0002	.7044	.074953	.1115511
DER	195	.0249	3.7010	.648037	.5150613
Valid N (listwise)	195				

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa terdapat empat variabel penelitian yaitu ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset, likuiditas diukur menggunakan *current ratio*, struktur aset diukur menggunakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset, dan struktur modal diukur menggunakan *debt to equity ratio*. Keempat variabel tersebut memiliki data (N) yang

---

sama yaitu 195 data. Data tersebut diperoleh dari 39 perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia dalam periode penelitian selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 22,7485 dimiliki PT Jaya Real Property, Tbk. pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 31,6701 dimiliki PT Lippo Karawaci, Tbk. pada tahun 2017. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28,927193 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,7870530.

Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,1786 dimiliki oleh PT Duta Anggada Realty, Tbk. pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 40,5201 dimiliki oleh PT Eureka Prima Jakarta, Tbk. pada tahun 2019. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 3,926929 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 5,5586025.

Variabel struktur aset memiliki nilai minimum sebesar 0,0002 dimiliki PT Bekasi Asri Pemula, Tbk. pada tahun 2017 dan nilai maksimum 0,7044 dimiliki PT Roda Vivatex, Tbk. pada tahun 2015. Nilai rata-rata struktur aset sebesar 0,074953 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,1115511.

Variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,0249 dimiliki PT Eureka Prima Jakarta Tbk. pada tahun 2019 dan nilai maksimum 3,7010 dimiliki PT Plaza Indonesia Realty Tbk. pada tahun 2017 nilai rata-rata struktur modal sebesar 0,648037 sedangkan standar deviasi sebesar 0,5150613.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, pengujian data menggunakan uji asumsi klasik uji normalitas *residual*, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil pengujian normalitas dengan *statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S)* menunjukkan nilai *asympt. sig* sebesar  $0,000 < 0,05$  dimana data tidak berdistribusi dengan normal. Untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis melakukan eliminasi *outlier boxplot*. Hasil pengujian normalitas menggunakan *outlier boxplot* menunjukkan nilai *asympt. sig* sebesar  $0,052 > 0,05$  menunjukkan bahwa nilai *residual* dalam penelitian ini telah berdistribusi dengan normal Model regresi juga lolos dari gangguan multikolinearitas karena tidak ada nilai *tolerance* yang kurang dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel diatas 0,05. Hasil pengujian

autokorelasi dengan metode Durbin-Watson dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,961. Berdasarkan pengujian menunjukkan nilai  $DU < DW < 4 - DU$  adalah  $1,769 < 1,961 < 2,231$ . Dari hasil pengujian menunjukkan tidak terjadi permasalahan autokorelasi.

3. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal
  - a. Analisis Regresi Linear Berganda

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.886	.464		1.911	.058
Ukuran_Perusahaan	-.008	.016	-.038	-.504	.615
Likuiditas	-.029	.005	-.434	-5.765	.000
Struktur_Aset	.669	.287	.178	2.331	.021

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 2, model regresi linear berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,886 - 0,008X_1 - 0,029X_2 + 0,669 X_3 + e$$

- b. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

**TABEL 3**  
**ANALISIS KORELASI DAN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.202	.3252042

a. Predictors: (Constant), Struktur\_Aset, Likuiditas, Ukuran\_Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur\_Modal

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 3, dapat dilihat nilai korelasi (R) sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang cukup kuat antara variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,202 atau 20,20 persen. Hal ini menunjukkan pengaruh kemampuan ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur aset cukup kuat untuk menjelaskan mengenai



---

struktur modal yaitu sebesar 20,20 persen dan sisanya sebesar 79,80 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di ujikan dalam penelitian ini.

c. Uji F

**TABEL 4**  
**UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.083	3	1.361	12.869	.000 <sup>b</sup>
Residual	14.595	138	.106		
Total	18.678	141			

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal

b. Predictors: (Constant), Struktur\_Aset, Likuditas, Ukuran\_Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal adalah 0,000 menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk diuji.

d. Uji t dan pengujian hipotesis

Nilai t tabel adalah sebesar 1,977 yang di peroleh dari  $df = N - k - 1 = 138$  dimana N merupakan jumlah data penelitian dan k merupakan jumlah variabel independen.

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis melalui uji t pada Tabel 2, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -0,504 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,977 yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ini tidak sesuai dengan hipotesis diawal penelitian dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilia, *et al* (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Insiroh (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

---

## 2) Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis melalui uji t pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel likuiditas perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -5,765 lebih besar dari nilai t tabel sebesar -1,977 yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini sudah sesuai dengan hipotesis diawal dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antoni, Chandra dan Susanti (2016) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## 3) Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis melalui uji t pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel struktur aset memiliki nilai t hitung sebesar 2,331 lebih besar dari t tabel sebesar 1,977 yang berarti struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini sudah sesuai dengan hipotesis diawal dan sejalan dengan penelitian Dewiningrat dan Mustanda (2018) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti yang tertarik untuk meneliti dengan objek dan periode yang sama agar mempertimbangkan penggunaan variabel lain karena masih terdapat 79,80 persen faktor berasal dari luar model penelitian yang memengaruhi.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, Chenita Chandra dan Febsri Susanti. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, Vol 1 No. 2.
- Asnawi, Said Kelen, dan Chandra Wijaya. 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brigham, Eugene F, dan J. Fred Weston. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Dewiningrat, Ayu Indria dan I Ketut Mustanda. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Insiroh, Lusya. 2014. Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2 Nomor 3.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lilia, Wirda, Sari Indah Lestari Situmeang, Verawaty dan Davin Hartanto. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 4 Nomor 2.
- Samryn. 2020. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.